

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dirumuskan diatas, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan atau menyeluruh, dengan cara mendeskripsikan dengan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶²

Alasan memilih pendekatan kualitatif adalah karena pendekatan yang sesuai dengan karakteristik objek yang diteliti merupakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran besar dan memperdalam pemahamannya. Jenis penelitian ini yaitu studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian kualitatif yang berusaha menyelidiki proses, menemukan makna dan memperoleh pemahaman dan pengertian yang mendalam dari setiap individu, kelompok maupun situasi untuk Memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.⁶³

⁶² Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2021), 6.

⁶³ Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 20.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan secara optimal sangat dibutuhkan. Peneliti adalah instrumen utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data atau informasi. Untuk mengenal lebih lanjut dengan melihat, dan menganalisa langsung di lokasi penelitian, maka peneliti hadir dan melakukan penelitian di lokasi yang telah ditetapkan. Saat berada di lapangan, peneliti juga ikut serta dan mengikuti kegiatan-Kegiatan secara aktif. Dengan begitu, akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan data-data sebagai instrumen kunci dalam penelitian. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan saat peneliti berada di lokasi penelitian, yaitu:

1. Memberikan surat izin dari kampus untuk melakukan penelitian di lokasi yang dituju.
2. Melakukan wawancara dengan narasumber yang menjadi sumber data dalam penelitian.
3. Menjaga perilaku dan bersikap sopan dan santun serta ramah kepada para santri dan masyarakat di sekitar di Ma'had Al Jamiah IAIN Kediri
4. Berusaha menjalin hubungan dan komunikasi yang baik.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian akan dilakukan, dimana peneliti akan memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Menurut Nasution mengatakan bahwa lokasi

penelitian merujuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur, yaitu: pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi.⁶⁴

Lokasi penelitian ini di Ma'had al-Jamiah Institut Agama Islam Negeri Kediri di Jl. Jokoriyo Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di sini adalah karena Ma'had al-Jamiah IAIN Kediri memiliki daya tarik dalam pembiasaan kegiatan keagamaan yang setiap hari dilaksanakan.

D. Data dan sumber data

Data merupakan sebuah fondasi dalam penelitian untuk mencapai suatu tujuan. Data yang dikumpulkan peneliti dapat menjadi suatu informasi bagi peneliti untuk mendapatkan gambaran maupun mendeskripsikan suatu fenomena tertentu serta dapat menjadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data utama adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen dan selebihnya adalah data tambahan.⁶⁵ Sumber data digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam masalah yang sedang diteliti dengan melakukan wawancara dan observasi.⁶⁶ Data primer

⁶⁴ Syarif Hidayatuallah, *Hot Fit Model Pengembangan Sistem Informasi*, (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 68.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).157.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 200.

dalam penelitian ini adalah *musyrifah* dan santri Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi kegiatan, buku, jurnal ilmiah, ataupun file pendukung lain yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data adalah tujuan utama penelitian, maka teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling utama dalam sebuah penelitian. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan jika tidak memahami teknik pengumpulan data.⁶⁷ Sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam, dan dokumentasi merupakan sumber data sekunder, teknik-teknik tersebut yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk penjelasannya sebagai berikut:

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),(Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang meliputi kegiatan pengamatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi berarti pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan tersebut berdasarkan fakta-fakta yang dilihat didengar dan dirasakan oleh pengamat.⁶⁸

Peneliti menggunakan metode observasi ini saat mengumpulkan Data dengan mengamati secara langsung dan membuat catatan-catatan terkait dengan pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai upaya penanaman *akhlaq al-karimah* mahasantri.

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleog adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan biasanya dilakukan oleh dua pihak, yaitu yang mengajukan pertanyaan atau biasa disebut pewawancara terhadap orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu atau biasa disebut dengan narasumber.⁶⁹ Peneliti melakukan wawancara kepada kepala UPT, *musyrifah* dan juga beberapa mahasantri secara acak.

⁶⁸ Suhailasari Nasution, Teks laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII (Medan: Guepedia, 2021), 11.

⁶⁹ Bagong Suyanto, Metode Penelitian Sosial Edisi Ketiga, (Jakarta : Prenada Media, 2022), 78.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi menurut Sugiono adalah catatan peristiwa yang terjadi pada masa lampau, dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang berbentuk gambar atau foto dari apa yang telah diteliti sebagai bentuk bukti dari apa yang telah dilakukan peneliti di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada dasarnya penelitian merupakan upaya pengukuran, maka alat ukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Salah satu karakteristik dari penelitian kualitatif ialah peneliti bertindak sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen.

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis mengenai pengamatan, wawancara maupun daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk memperoleh informasi.⁷⁰ Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu, peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya akan terjun kelapangan.

⁷⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, 205.

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data

| No. | Fokus Penelitian | Indikator | Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data |
|-----|--|--|--|--|
| 1. | <i>Musyrifah</i> sebagai pembimbing dalam penanaman akhlaq al-karimah mahasantridi Pusat Ma'had Al-jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri? | a. Metode yang di gunakan : 1) Metode pembiasaa 2) Metode teladan 3) Nasihat 4) Kisah yang mengandung hikmah. b. Materi Bimbingan 1) Bimbingan membaca Al-Quran 2) Praktik ibadah 3) Bimbingan etika dan moral 4) Bimbingan ketrampilan 5) Bimbingan kepemimpinan. | a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi | Kpala UPT <i>Musyrifah</i> mahasantri |
| 2. | <i>Musyrifah</i> sebagai motivator dalam penanaman akhlaq al-karimah mahasantridi Pusat Ma'had Al-jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri? | a. Memberikan arahan untuk meningkatkan kemampuan b. Memberikan semangat dan motivasi c. Memberikan rewards d. Memberikan hukuman. | a. Wawancar b. Observasi c. Dokumentasi | Kepala UPT <i>Musyrifah</i> mahasantri |

| | | | | |
|----|---|---|--|-----------------------------|
| 3. | Nilai-nilai akhlakul karimah yang di Tanamkan Musyrifah | a. Ubudiyah 1) Shalat berjamaah 2) Dzikir wirid 3) Rotib 4) Lailatus sholawat b. Muamalah 1) Nilai Kejujuran 2) Nilai berintraksi rukun 3) Disiplin | a. Wawancara b. Observasi c. dokumentasi | <i>Musyrifah mahasantri</i> |
|----|---|---|--|-----------------------------|

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data bisa disebut dengan analisis validasi data.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memperoleh data yang valid sehingga pada saat pengumpulan data perlu dilakukan validasi data, agar data yang diperoleh tidak cacat atau invalid.⁷¹

Dalam penelitian ini uji keabsahan data meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat diartikan peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan tambahan dan wawancara dengan sumber data yang sudah ditemui sebelumnya maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji *kredibilitas* data penelitian, Untuk perpanjangan pengamatan dapat menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data

⁷¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, 370.

yang didapatkan untuk memastikan apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁷²

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar pada data itu sendiri yang berfungsi sebagai data pembanding terhadap data yang diperoleh. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara meninjau ulang Data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. data yang telah ditinjau ulang oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data tersebut.

b) Triangulasi Teknik

Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara meninjau ulang Kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁷² Zuchri Abdussamad, metode penelitian kualitatif, (Jakarta: Syakir Media press, 2021). 198.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara meninjau ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda oleh karena itu dilakukan secara berulang-ulang hingga diperoleh data yang pasti. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang memiliki tugas mengumpulkan data.⁷³

H. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.⁷⁴ Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, dan memilih yang penting untuk dapat membuat kesimpulan sehingga mudah untuk diahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data berupa catatan atau transkrip.⁷⁵ Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-

⁷³ Zuchri Abdussamad, metode penelitian kualitatif, (Jakarta: Syakir Media press, 2021), 198.

⁷⁴ Uhar Suharsaputra, Model Penelitian (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 408.

⁷⁵ M. Hartono Jogiyanto, dkk. Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data. (Yogyakarta: ANDI, 2018), 49.

pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, kemudian peneliti Menyajikan data dengan bentuk uraian singkat dari apa yang telah diperoleh dalam lapangan, sehingga dapat dengan mudah Memahami hasil data yang telah ditemukan. Kesimpulan/ Verifikasi.

Tahap akhir dari analisis data ini adalah dengan Menarik suatu kesimpulan, dimana kesimpulan di sini merupakan suatu bentuk penyederhanaan dari apa yang telah dihasilkan peneliti di lapangan, tentunya dengan hasil temuan yang valid. Selanjutnya yaitu dengan cara membandingkan Beberapa hasil temuan agar dapat menemukan fokus yang sesuai pada penelitian.⁷⁶

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini ada 3 tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Adapun tahap-tahap tersebut adalah :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan meliputi; menyusun rancangan Penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, Menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan Memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁷⁶ Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 22.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap kerja lapangan meliputi; memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil Mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap dimana segala proses penelitian dengan hasilnya yang telah diperoleh dan siap untuk dipublikasikan, meliputi kegiatan:

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan melakukan perbaikan hasil dari konsultasi
- c. Mengurus segala kelengkapan untuk persyaratan ujian dan
- d. Munaqosah.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi pada bagian awal skripsi berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan. Bagian ini membuat komponen dasar Pendidikan yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, Manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan definisi konsep.

Bab II Landasan Teori. Memuat tentang kajian teori yang Berhubungan dengan judul.

Bab III Metode Penelitian. Membahas tentang metode yang akan digunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis Data dan tahap-tahap peneliti.

Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian. Berisi tentang paparan data dan temuan penelitian.

Bab V Pembahasan. Berisi tentang pembahasan yang telah diteliti oleh peneliti.

Bab VI Penutup. Berisi penutup berupa kesimpulan penelitian dan saran. Pada bagian akhir berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup peneliti.